

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia, hewan atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia dan atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari, (Salim, 1993).

Menurut (Papacostas, 1987), transportasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari fasilitas tertentu beserta arus dan sistem control yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah dari suatu tempat ke tempat lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung aktivitas manusia.

Menurut (Morlok, 1991), komponen utama dalam transportasi adalah sebagai berikut :

1. Manusia dan barang (yang diangkut).
2. Kendaraan (alat angkut).
3. Jalan (tempat pergerakan).
4. Terminal (simpul sistem transportasi).
5. Sistem pengoperasian (mengatur 4 komponen lainnya).

2.2. Pengelompokan Moda Transportasi

Secara garis besar terdapat dua kelompok besar moda transportasi.

1. Kendaraan pribadi

Menurut (Miro, 2005) kendaraan pribadi (*private transportation*), yaitu : moda transportasi yang dikhususkan buat pribadi seseorang dan seseorang itu bebas memakainya ke mana saja, di mana saja dan kapan saja dia mau, bahkan

mungkin juga dia tidak memakainya sama sekali (mobilnya disimpan di garasi).

Keuntungan yang didapat adalah perjalanan menjadi lebih cepat, bebas tidak tergantung waktu, dapat membawa barang dan anak-anak dengan lebih aman, bebas memilih rute sesuai keinginan pengemudi (Warpani, 1990).

2. Angkutan umum

Menurut (Miro, 2005) kendaraan umum (*public transportation*), yaitu:

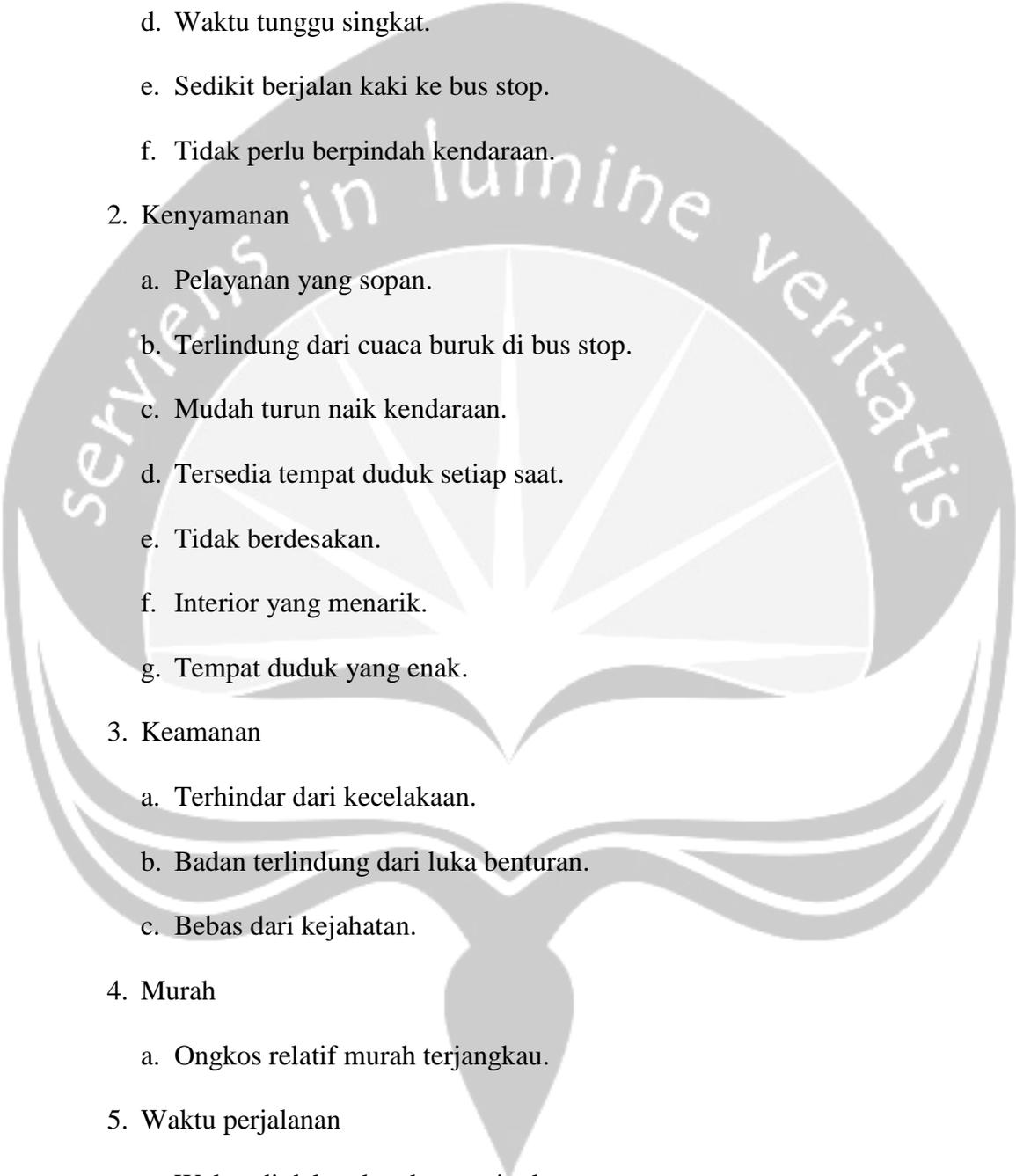
Moda transportasi yang diperuntukkan buat bersama (orang banyak), kepentingan bersama, menerima pelayanan bersama, mempunyai arah dan titik tujuan yang sama, serta terikat dengan peraturan trayek yang sudah ditentukan dan jadwal yang sudah ditetapkan dan para pelaku perjalanan harus wajib menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuan tersebut apabila angkutan umum ini sudah mereka pilih.

Angkutan umum merupakan sarana angkutan untuk masyarakat kecil dan menengah supaya dapat melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam masyarakat. (Warpani, 1990), menyatakan bahwa angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau membayar.

Beberapa kriteria ideal angkutan umum menurut (Harries, 1976)

1. Keandalan

- a. Setiap saat tersedia.
- b. Kedatangan dan sampai tujuan tepat waktu.

- 
- c. Waktu total perjalanan singkat-dari rumah, menunggu,dalam kendaraan, berjalan ke tujuan.
 - d. Waktu tunggu singkat.
 - e. Sedikit berjalan kaki ke bus stop.
 - f. Tidak perlu berpindah kendaraan.
2. Kenyamanan
 - a. Pelayanan yang sopan.
 - b. Terlindung dari cuaca buruk di bus stop.
 - c. Mudah turun naik kendaraan.
 - d. Tersedia tempat duduk setiap saat.
 - e. Tidak berdesakan.
 - f. Interior yang menarik.
 - g. Tempat duduk yang enak.
3. Keamanan
 - a. Terhindar dari kecelakaan.
 - b. Badan terlindung dari luka benturan.
 - c. Bebas dari kejahatan.
4. Murah
 - a. Ongkos relatif murah terjangkau.
5. Waktu perjalanan
 - a. Waktu di dalam kendaraan singkat.

Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum Paragraf 4 tentang Angkutan Pemadu Moda Pasal 27:

1. Pelayanan angkutan pemadu moda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) huruf d, dilaksanakan untuk melayani penumpang dari dan/atau ke terminal, stasiun kereta api, pelabuhan dan bandar udara kecuali dari terminal ke terminal.
2. Pelayanan angkutan pemadu moda diselenggarakan dengan ciri-ciri sebagai berikut :
 - a. khusus mengangkut perpindahan penumpang dari satu moda ke moda lain.
 - b. berjadwal.
 - c. menggunakan mobil bus dan /atau mobil penumpang.
 - d. menggunakan plat tanda nomor warna dasar kuning dengan tulisan hitam.
3. Kendaraan yang digunakan untuk angkutan pemadu moda harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. mencantumkan papan trayek pada kendaraan yang dioperasikan.
 - b. dilengkapi tanda khusus berupa stiker dengan tulisan sesuai jenis pelayanan yang tercantum pada izin trayek, yang ditempatkan pada badan kendaraan sebelah kiri dan kanan.
 - c. dilengkapi logo dan nama perusahaan yang ditempatkan pada pintu depan bagian tengah sebelah kiri dan kanan.

- d. dilengkapi tanda jati diri pengemudi yang ditempatkan pada dashbord kendaraan, yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan angkutan.
- e. dilengkapi fasilitas bagasi sesuai kebutuhan.

2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi

Analisis penggunaan moda juga lazim dilakukan dalam analisis pembangkitan perjalanan. Saat yang paling lazim ialah setelah distribusi perjalanan, karena informasi tentang kemana perjalanan itu menuju akan memungkinkan hubungan pengguna moda tersebut membandingkan alternatif pelayanan transportasi yang bersaing untuk para penggunanya. (Khisty and Lall, 2002).

Tiga kategori besar faktor yang dipertimbangkan dalam penggunaan moda transportasi menurut Khisty and Lall (2000).

1. Karakteristik yang melakukan perjalanan (misalnya, pendapatan keluarga, jumlah mobil yang tersedia, ukuran keluarga, densitas pemukiman).
2. Karakteristik perjalanan (misalnya, jarak perjalanan, jam berapa perjalanan itu dilakukan).
3. Karakteristik sistem transportasinya (misalnya, waktu tumpangan, waktu yang berlebih).